

ISSN: 2086-4493



PEDAGOGIKA

Volume 02/Nomor 01
Mei 2011

Jurnal Ilmu Pendidikan

Susunan Redaksi

Penasehat:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:

Pembantu Dekan I (Bidang Akademik)
Fakultas Ilmu Pendidikan UNG

Ketua Penyunting:

Abdul Rahmat

Penyunting Pelaksana:

Asrin, Samsiah, Wiwy Triyanty, Pulukadang,
Salim Korompot, Arwildayanto, Warni T
Sumar

Penelaah Ahli:

Prof. Mohd Khairuddin Hashim, Ph.D (UUM
Malaysia), Prof.Dr.Ir.JH.Sinaulan (Univ.
Trisakti Jakarta), Prof. Dr. H. Achmad Hufadz,
M.Ed (UPI Bandung), Prof. Dr. H. Thamrin
Abdullah, MM (UNJ Jakarta), Drs. H. Usman
Samatowa, M.Pd (UNG Gorontalo), Prof. Dr.
H. Ansar, M.Si (UNG Gorontalo)

- KELUARGA SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN PERTAMA DAN UTAMA DALAM MEMBINA KESEHATAN JIWA/MENTAL ANAK
- UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH KEJURUAN
- KELUARGA DAN PERANANNYA DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK
- STUDI KONTRIBUSI BELAJAR JARAK JAUH MAHASISWA YANG TINGGAL DI DESA TERPENCIL
- TENDENSI DAN TRADISI DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN
- PENDIDIKAN BERWAWASAN KEWIRAUSAHAAN PADA USIA DINI
- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ONLINE
- PERANAN PENDIDIKAN NON FORMAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 02, Nomor 01 Mei 2011

Susunan Redaksi

Penasehat:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:

Pembantu Dekan I (Bidang Akademik)
Fakultas Ilmu Pendidikan UNG

Ketua Penyunting:

Abdul Rahmat

Penyunting Pelaksana:

Asrin, Samsiah, Wiwy Triyanty Pulukadang, Salim Korpompot, Arwildayanto, Warni T Sumar

Penelaah Ahli:

Prof. Mohd Khairuddin Hashim, Ph.D (UUM Malaysia)
Prof. Dr. Ir. JH. Sinaulan (Univ. Trisakti Jakarta)
Prof. Dr. H. Achmad Hufadz, M.Ed (UPI Bandung)
Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM (UNJ Jakarta)
Drs. H. Usman Samatowa, M.Pd (UNG Gorontalo)
Prof. Dr. H. Ansar, M.Si (UNG Gorontalo)

Pelaksana Tata Usaha:

Diana Madi, M.Pd, Widhayanti Abdul Kadir SH., Sri
Fridariyani Radji, S.Pd

Alamat Redaksi:

Gedung FIP Lt. 2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Gorontalo

Jl. Jend. Soedirman No. 06 Gorontalo 96128 Telp/Fax:
0435 821125 - 821752

Email: infopedagogika@gmail.com

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

DAFTAR ISI

Daftar Isi - 1

Pengantar - 2

- KELUARGA SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN PERTAMA DAN UTAMA DALAM MEMBINA KESEHATAN JIWA/MENTAL ANAK | H. Abdul Haris Panal | Guru Besar Universitas Negeri Gorontalo - 1
- PROSES PERENCANAAN STRATEGIK DALAM Penguatan Eksistensi Lembaga Pendidikan | Arifin Dosen Manajemen Pendidikan UNG - 7
- UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH KEJURUAN | SARDI SALIM | Dosen Pendidikan Teknik dan Kejuruan UNG - 15
- PENERAPAN MODEL PAKEM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN GAYA GESEKAN PADA SISWA KELAS V SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO | Irvin Novita Arifin | Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 20
- KELUARGA DAN PERANANNYA DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK | Nurhayati Tine | Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 25
- STUDI KONTRIBUSI BELAJAR JARAK JAUH MAHASISWA YANG TINGGAL DI DESA TERPENCIL | Samiun Husain | Dosen FKIP Universitas Terbuka UPBJJ Gorontalo - 31
- MODEL PENILAIAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA LISAN SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF | Evi Hasyim | Dosen PGSD Universitas Negeri Gorontalo - 37
- MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI PAKEM PADA SISWA SD DI KABUPATEN GORONTALO | Pertiwi Laboro | Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia UNG
- TENDENSI DAN TRADISI DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN | Ramlani Lina Sinaulan | Dosen STIE Trisakti Jakarta - 47
- EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS SETIAP AKHIR PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IX SMP NEGERI 3 BALANTAK | Tasman Malusa | Kepala Sekolah SMPN 1 Lamala Banggai Sulawesi Tengah - 54
- PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERINTEGRASI LAYANAN KESEHATAN DAN GIZI DI POSYANDU KABUPATEN GORONTALO |

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ONLINE

Harto Malik

Dosen Faklutas Sastra dan Budaya, UNG

I. PENDAHULUAN

Salah satu penentu mutu layanan akademik di perguruan tinggi adalah terciptanya suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif. Suasana akademik yang dimaksud adalah situasi dan iklim yang memungkinkan dosen dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan ilmiah berupa kajian-kajian, diskusi, seminar, praktikum, perkuliahan, dan eksperimen. Kegiatan ilmiah tersebut perlu ditunjang dengan perpustakaan yang lengkap, laboratorium, ruang kuliah yang nyaman dan dilengkapi dengan multimedia. Tidak kalah penting adalah dukungan sumber daya dosen berkualifikasi doktor yang menerapkan model perkuliahan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Berkaitan dengan penerapan model PAIKEM, saya akan menampilkan konsep pengembangan bahan ajar online. Konsep ini sering juga disebut bahan ajar berbasis internet atau web. Pengembangan konsep ini didasarkan pada materi kuliah dan hasil bacaan lainnya. Selain itu, saya juga sudah memiliki pengalaman dalam melakukan pengembangan bahan ajar online dan diaplikasikan dalam pembelajaran pada mata kuliah *literary criticism*. Pengalaman inilah yang mendorong saya untuk mengambil topik ini dengan merujuk pada teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan bahan ajar bahasa online.

II. KERANGKA BERFIKIR

A. Pengertian

Bahan ajar merupakan salah satu komponen dalam kurikulum. Dalam materi diklat KBK dan KTSP, bahan ajar didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. Dengan pengertian ini, bahan ajar akan mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Ketiga aspek tersebut akan diformatkan dalam bentuk bahan cetak maupun non cetak.

Richard (2001) menerangkan bahwa bahan ajar terdiri dari tiga jenis, masing-masing 1) materi dalam bentuk cetak, misalnya buku, buku kerja, lembar kerja; 2) materi dalam bentuk non cetak misalnya, kaset, materi audio, video dan materi berbasis computer; dan 3) materi yang mencakup keduanya baik itu bahan cetak maupun non cetak, misalnya materi yang diakses sendiri melalui internet. Pendapat Richard memberikan ruang kepada pengajar bahasa dengan mengembangkan bahan ajar berbasis internet, walaupun dia cenderung melihat bahan ajar yang diakses melalui internet yang kemudian materinya dicetak dan dijadikan bahan ajar.

Porter (2004) menjelaskan bahwa bahan ajar dalam internet dapat berbentuk interaksi yang mencakup aktivitas, penugasan, evaluasi dan *feedback*. Pendapat Porter ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dapat disusun bahan ajar yang interaktif melalui jaringan internet (*online*). Artinya adalah pengajar dapat menyiapkan bahan ajar pada jaringan internet yang kemudian dilakukan pengkajian atau dialog (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa, dosen dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa.

Palloff dan Keith Pratt (2001) berpandangan bahwa dalam pembelajaran sistem online, kelas dapat menggunakan teknologi dalam bentuk jaringan internet. Penyajian bahan ajar dan diskusi dapat dilakukan di kelas. Para ahli dalam bidang teknologi pembelajaran juga berpandangan bahwa teknologi informasi memungkinkan dapat mengembangkan pembelajaran yang berbentuk *face to face* menjadi *e-learning* atau *distance learning*. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa berlangsung tanpa tatap muka secara fisik, tetapi dapat dilakukan *interact* melalui jaringan internet.

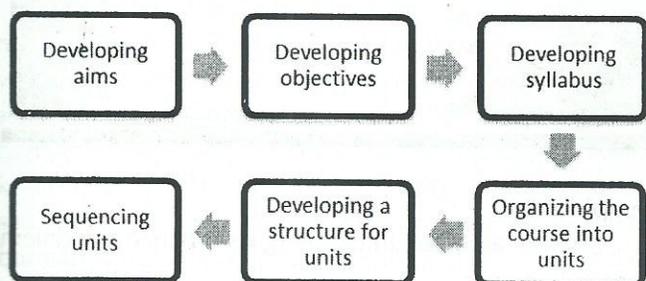
Juwah (2006) berpendapat bahwa cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ikut mempengaruhi perkembangan pendidikan dan latihan dengan menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang dikenal dengan *e-learning* atau *distance learning*. Juwah berpandangan bahwa teknologi dapat menjembatani interaksi (*interaction*) melalui pembelajaran berbasis jaringan internet.

Mencermati pendapat Richard, Palloff dan Keith Pratt, Porter dan Juwah, maka bahan ajar online adalah bahan ajar yang diupload melalui jaringan internet yang kemudian menjadi materi pembelajaran dan didiskusikan, dibahas, diulas, dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan model interkatif melalui jaringan.

B. Skema Pengembangan Bahan Ajar Online

Bahan ajar online perlu dirancang dengan memperhatikan konsep pengembangan bahan ajar yang ditawarkan oleh Richard (2001). Konsep ini lebih berfokus pada penggunaan buku teks dalam perkuliahan yang kemudian diupload ke dalam internet. Dalam mengembangkan bahan ajar, Richard (2001) mensyaratkan pengembangannya sebagai berikut: a) membangkitkan minat belajar; b) mengingatkan pelajaran sebelumnya; c) menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya; d) berhubungan dengan pengalaman belajar siswa; e) memberi peluang untuk materi baru; f) adanya *feedback*; g) mendorong siswa untuk berlatih; h) siswa dapat mengetahui perkembangannya; i) siswa dapat melakukan yang terbaik.

Berdasarkan persyaratan bahan ajar di atas, maka perlu dirancang skema atau disain pengembangan bahan ajar. Richard (2001) mendisain pengembangan bahan ajar seperti skema di bawah ini.



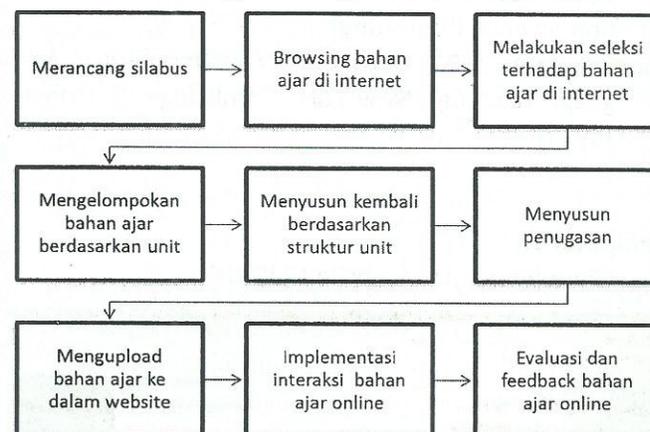
Sehubungan dengan skema di atas, Olcott (dalam Palloff dan Keith Pratt, 2001) menyajikan lima "I" dalam mengefektifkan pembelajaran berbasis online, termasuk dalam pemanfaatan bahan ajar online. Lima "I" yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) *Interaction*, yakni komunikasinya tidak saja terjadi antara mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, tetapi interaksi juga harus terjadi antara mahasiswa dengan materi/bahan ajar itu sendiri; 2) *Introspection* yakni, interpretasi, revisi dan pemahaman terhadap konsep dalam bahan ajar; 3) *Innovation*, yakni mengacu pada kemampuan dosen mencobakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam rangka menciptakan ragam pembelajaran. Maksudnya adalah mengkombinasikan ragam teknologi informasi dalam membahas bahan

ajar; 4) *Integration*, yakni upaya mengintegrasikan fakta, konsep, teori dan aplikasi pengetahuan; dan 5) *Information*, yakni mengacu pada pengetahuan dan pemahaman sebagai syarat untuk pindah ke tingkat yang berikutnya.

Palloff dan Keith Pratt (2001) menyarankan bahwa bahan ajar online memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) buku teks elektronik seyogyanya memiliki panduan untuk kajian dan kegiatan; 2) Penugasan dapat mengembangkan ketrampilan meneliti dan memberdayakan mahasiswa untuk menemukan/mencari artikel; 3) Penugasan kolaboratif memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari yang lain dan mendalami pengetahuan; 4) Penugasan hendaknya mengacu pada ahli dalam bidang ilmu tertentu.

Berdasarkan pemaparan konsep pengembangan bahan dalam pembelajaran berbasis jaringan internet di atas, maka skema pengembangan bahan ajar online adalah seperti di bawah ini.

C. Contoh Pengembangan Bahan Ajar Online



Dalam implementasi bahan ajar online, saya menggunakan website *curriki* (lihat lampiran 1: contoh tampilan website *curriki*). *Curriki* berasal dari kata *curricula* dan *wiki*. Secara sederhana dapat diartikan kurikulum untuk *curricula* dan kumpulan untuk *wiki*. Website ini sangat bermanfaat untuk pengembangan bahan ajar oleh karena dosen dapat mengupload bahan ajar dalam bentuk *e-book*, artikel, jurnal, hasil penelitian, silabus, kontrak perkuliahan, audio, video dan link yang menjadi sumber yang dipakai dalam pembelajaran. Selain itu dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi melalui website ini untuk membahas, mengkaji serta melakukan ujian mata kuliah secara online.

Salah satu bahan ajar online yang saya kembangkan dalam website ini adalah bahan ajar untuk mata kuliah *literary criticism*. Bahan ajar berupa *e-book*, *document*, dan *link* sudah diupload dan sekarang ini sudah diakses oleh mahasiswa. *E-book* atau buku elektronik merupakan

buku yang dipublikasi dalam bentuk *softcopy* (lihat lampiran 2 dan 3). Selain itu, terdapat juga dokumen dalam format ms word, excel, ppoint dan pdf yang memungkinkan mahasiswa untuk mengkaji lebih jauh mengenai bahan ajar yang mereka sedang pelajari (lihat lampiran 4). Untuk menjelajahi bahan ajar online yang tersimpan pada server-server di seluruh dunia, maka mahasiswa dapat mengaksesnya melalui link bahan ajar yang sudah dipasangkan dalam curriki (lihat lampiran 5).

DAFTAR PUSTAKA

- Juwah, Charles. 2006. *Interaction in Online Curriculum*. New York: Routledge
- Palloff and Keith Pratt. 2001. *Lessons from The cyberspace Classroom*. San Francisco: A Wiley Company
- Porter, Lynnette. 2004. *Developing an Online Curriculum Technologies and Techniques*. London: Information Science Publishing
- Richard, Jack. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press

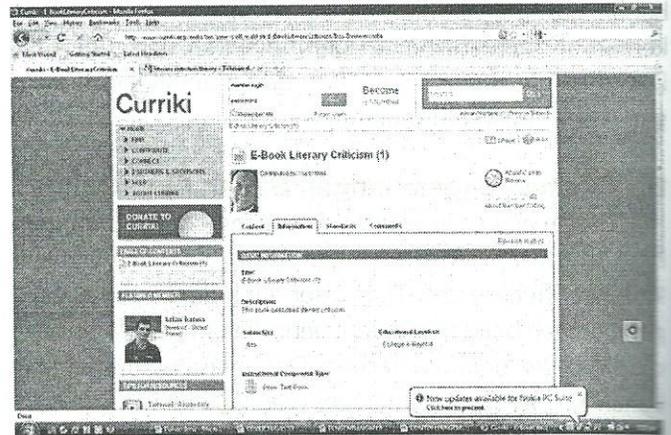
Lampiran 1:
Contoh tampilan website CURRIKI



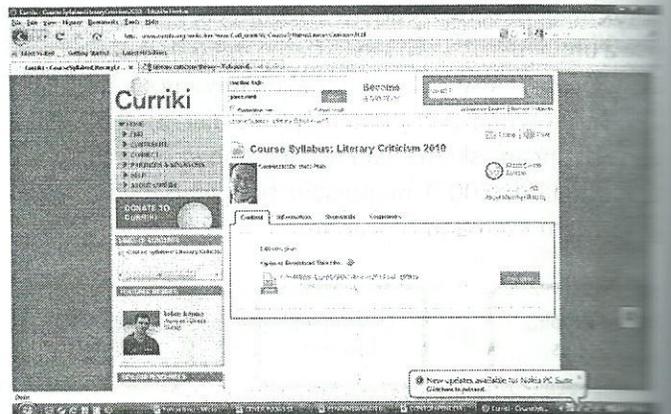
Lampiran 2:
Contoh tampilan Kontribusi Bahan Ajar



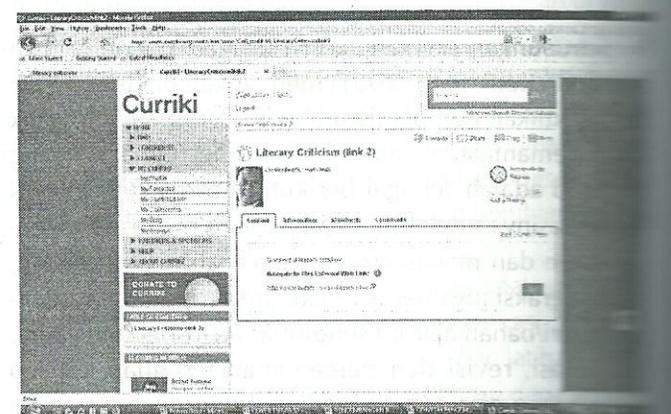
Lampiran 3:
Contoh tampilan untuk mengakses bahan ajar e-book



Lampiran 4:
Contoh tampilan untuk mengakses bahan ajar dalam bentuk dokumen



Lampiran 5:
Contoh tampilan untuk mengakses bahan ajar dalam bentuk link





PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

ISSN: 2086-4493



9 772086 449004